

ABSTRAK

Choerunnisa Salsabila Ramadhani : Bimbingan Individu Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Korban Bullying (Penelitian di MTs Plus Al Ishlah Bandung)

Rendahnya tingkat kepercayaan diri pada siswa korban bullying yang membuat kesejahteraan psikologis menjadi perhatian penting dalam lingkungan sekolah. Bimbingan individu hadir sebagai wadah untuk membantu siswa yang menjadi korban perilaku bullying.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui program pelaksanaan bimbingan individu untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa korban bullying. Untuk mengetahui proses pelaksanaan bimbingan individu untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa korban bullying. Untuk mengetahui hasil pelaksanaan bimbingan individu untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa korban bullying di MTs Plus Al Ishlah.

Penelitian ini berlandaskan pada teori Willis, Anwar Sutoyo, Lauster, dan Olweus. Teori Willis digunakan untuk memahami bimbingan individu dalam hubungan seseorang dengan orang lain, teori Anwar Sutoyo untuk memahami bimbingan individu dalam perspektif islam, teori Lauster untuk melihat perkembangan kepercayaan diri, sedangkan teori Olweus menjadi dasar untuk memahami perilaku bullying. Keempat teori tersebut menunjukkan bahwa bimbingan individu berperan penting dalam membantu meningkatkan kepercayaan diri siswa korban bullying di lingkungan sekolah.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang menggambarkan secara mendalam bimbingan individu untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa korban bullying di MTs Plus Al Ishlah. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi dengan informan guru BK, siswa korban bullying, wali kelas, serta pihak terkait.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program layanan bimbingan individu oleh guru BK dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa korban bullying program ini membantu siswa menjadi lebih terbuka dan membentuk kepribadian tang tanggun serta berakhlak mulia, proses bimbingan individu yang dilakukan di MTs Plus Al Ishlah Bandung dilaksanakan secara terstruktur dan berkelanjutan untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa korban bullying melalui perubahan pola pikir yang lebih positif serta dukungan dari lingkungan sekolah, hasil dari bimbingan individu menunjukkan perubahan pada siswa seperti meningkatnya kepercayaan diri, perubahan perilaku dan sikap serta perubahan motivasi melalui pendampingan yang dilakukan secara personal, bertahap dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Guru Bimbingan Konseling, Kepercayaan diri, Siswa Korban Bullying, Bimbingan Individu, MTs Plus Al Ishlah.